

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam memecahkan masalah dari suatu penelitian. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, agar mendapatkan data yang akurat, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode-metode yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimental Design* (desain quasi eksperimen), desain penelitian ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana menekankan analisisnya pada data-data berupa angka yang kemudian diolah dengan metode statistika.<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif juga dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini, penulis melakukan eksperimen tentang metode drill terhadap keterampilan membaca bahasa Jawa

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 87.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv., 2012), 114.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati Tahun pelajaran 2019/2020.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati. Penelitian dilaksanakan di lokasi ini karena pada waktu peninjauan awal di lokasi, peneliti menemukan beberapa alasan logis diantaranya siswa masih banyak yang belum terampil dalam membaca bahasa Jawa. Maka dari itu peneliti mengambil lokasi tersebut menerapkan beberapa metode salah satunya yaitu metode *drill* untuk membantu dalam keterampilan membaca bahasa Jawa siswa di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 54 siswa, dimana kelas II-A 24 siswa dan kelas II-B 30 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan purposive sampling. Purposive sampling sendiri merupakan jenis sampel yang sering digunakan dalam penelitian kuasi eksperimen. Jenis sampel ini digunakan apabila peneliti hanya memiliki satu kelompok populasi, sehingga tidak ada pertimbangan untuk memilih sampel yang lain.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, sampel penelitian sudah spesifik yaitu siswa kelas II MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati. Hal ini berarti kesimpulan hasil penelitian berlaku

---

<sup>4</sup> Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2011) 103.

bagi siswa kelas II MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati tidak dapat digeneralisasikan pada kelas yang lain.

#### D. Desain dan Definisi Operasional

##### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design*, karena peneliti tidak mampu secara penuh mengontrol variable-variable luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, karena untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap keterampilan membaca siswa pada kelas eksperimen, sehingga dibutuhkan kelas control untuk dijadikan perbandingan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomenaobjektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.<sup>5</sup>

Hasil pengumpulan data berupa keterampilan membaca siswa (*pretest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca bahasa jawa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apakah kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan awal yang sama atau tidak. Dan untuk menguji data tersebut dapat dihitung dengan menggunakan uji t (*independent sample T test*) dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Ada tidaknya perbedaan dilihat dari harga sig  $t_{hitung}$  yang diperoleh. Jika harga sig  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf sig 5% maka dinyatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, jika harga sig  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf sig 5%, maka dapat dinyatakan bahwa tidak

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 53.

terdapat perbedaan keterampilan membaca awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.<sup>6</sup>

Kesimpulan yang diperoleh menjadi acuan bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian atau tidak. Jika diperoleh kesimpulan bahwa tidak dapat perbedaan keterampilan membaca awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka peneliti dapat dilanjutkan dengan memberikan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan variabel yang dimaksud dalam penelitian dan cara pengukurannya. Adapun penjelasan variabel yang terdapat dalam judul peneliti adalah:

### a) Metode *Drill*

Metode *Drill* (latihan) pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Penggunaan metode belajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>7</sup>

Dalam hal ini, penggunaan metode *drill* dalam kegiatan pembelajaran adalah siswa terlebih dahulu dibekali pengetahuan secara teori, kemudian siswa diminta untuk mempraktikkannya hingga baik, benar, dan terampil dengan tetap mendapatkan bimbingan dari guru.

### b) Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh siswa, selain keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Somadayo, menjelaskan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh.<sup>8</sup> Dalam konteks ini, keterampilan

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, cv. 2012) 172.

<sup>7</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Aabad Global*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012), 110-111.

<sup>8</sup> Fuzidri, Haris Effendii Thahahar, dan Abdurahman, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif

membaca berarti keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa untuk berbahasa secara baik dan benar agar tercapai dalam tujuan pembelajaran.

c) Bahasa Jawa

Bahasa Jawa adalah bahasa daerah yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional Indonesia, yang hidup dan tetap dipergunakan dalam masyarakat bahasa yang bersangkutan. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah sehingga perlu dilestarikan supaya tidak hilang keberadaannya.<sup>9</sup> Pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar meliputi membaca, menyimak, berbicara, menulis. Membaca diarahkan pada kemampuan memahami isi bacaan, makna suatu bacaan ditentukan oleh situasi dan konteks dalam bacaan.

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid.<sup>10</sup>

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Banyaknya subjek/siswa yang diteliti
- $\sum X$  = Jumlah skor tiap butir soal
- $\sum Y$  = Jumlah skor total
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir soal
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

---

Tipe CIRC Siswa Kelas VIII 5 MTsN Kamang Kabupaten Agam,” *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2014): 108-109.

<sup>9</sup> Sudjarwadi, dkk., *Kongres Bahasa Jawa*, (Surakarta: Harapan Massa, 1993), 74.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 211.

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$  kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrument tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama.<sup>11</sup>

Untuk mengetahui uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrument dikatakan reliable, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha  $> 0.60$ . Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil  $< 0.60$ , maka dikatakan tidak reliable.<sup>12</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>13</sup>

Peneliti ini menggunakan penelitian *quasi experimental design*, penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel

---

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 229.

<sup>12</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 308.

yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>14</sup>

Adapun kuesioner pada penelitian ini dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, yaitu hanya fokus pada siswa kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati. Sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama. Selain itu, dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik. Sehingga responden dengan senang hati akan memberikan data secara objektif dan cepat.

## 2. Teknik Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pernyataan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>15</sup> Adapun tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes membaca isi wacana bahasa Jawa. Kemudian soal tes diberikan kepada semua sampel sesuai dengan konsep yang diberikan selama perlakuan berlangsung, *pretest* tersebut berbentuk isi wacana dan pilihan ganda yang terdiri dari 15 Soal. Sedangkan *posttest* diberikan pada evaluasi saat pertemuan terakhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan hasil dari keterampilan membaca siswa. Jika siswa mampu membaca maka ia akan mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti dan sebaliknya.

## 3. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur. Sugiyono berpendapat bahwa “Observasi

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, 199.

<sup>15</sup> Subana, Moersetyo Rahadi, *Sudrajat, Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 28.

<sup>16</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 125.

terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Observasi ini dilakukan bila peneliti telah tau dengan pasti tentang variabel yang akan diamati”.<sup>17</sup> Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill dan teknik observasi ini digunakan untuk mengamati pembelajaran bahasa Jawa khususnya dalam pengajaran membaca isi wacana bahasa Jawa yang ada di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati.

#### 4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan, harian, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan madrasah tempat peneliti melakukan penelitian, yakni MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati dan data tentang nama-nama siswa yang akan menjadi sampel penelitian.

### G. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data yakni seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.<sup>19</sup> Keseragaman sampel-sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya keseragaman variasi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variasi di antara kelompok sampel dan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 205.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 201

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 363.

ini mengandung arti bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.<sup>20</sup>

Uji homogenitas data pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama, maka dikatakan homogenitas. Sebaliknya jika varians tidak sama, maka dikatakan heteroskedasitas.<sup>21</sup> Dapat dikatakan homogenitas jika probabilitas  $> 0,05$ . Tetapi jika probabilitas  $< 0,05$  maka heteroskedasitas.<sup>22</sup>

## 2. Uji Normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal. Untuk menguji apakah data yang mempunyai berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan dua cara yaitu tes statistik berdasarkan *kurtosis* dan *skewness* atau *test of normality*.

Pengujian normalitas dengan *test of normality* berdasarkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Adapun kriteria pengujiannya.

- a. Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Jika terjadi sebuah data yang tidak normal, perlakuan yang dimungkinkan menjadi normal salah satu di antaranya adalah melakukan transformasi data seperti mengubah data ke logaritma atau bentuk lainnya.<sup>23</sup> Adapun langkah yang peneliti ambil, ketika terjadi ketidaknormalan data adalah dengan cara pengujian normalitas menggunakan teknik yang lain yaitu statistik berdasarkan *kurtosis* dan *skewness*. Sedangkan kriteria pengujiannya.

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 414.

<sup>21</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Mitra Press, 2008), 90.

<sup>22</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial*, 94.

<sup>23</sup> Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensi* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 65.

- a. Jika nilai tabel pada *skewness*  $\leq 1$  maka dikatakan normal dan jika tabel pada *skewness*  $\geq 1$  maka dikatakan berdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai tabel pada *kurtosis*  $\leq 3$  maka dikatakan berdistribusi normal dan jika tabel pada *kurtosis*  $\geq 3$  maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

## H. Teknik Analisis Data

Di dalam menganalisa data hasil penelitian, penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis data tahap awal di dalam penelitian ini meliputi analisis nilai *pretest* dan *posttest*. Analisis data tahap awal ini yaitu menggunakan uji T (uji perbedaan dua rata-rata) merupakan salah satu teknik analisis komparasional yang digunakan untuk menguji kebenaran. Apakah ada perbedaan antara dua variabel atau lebih yang sedang diselidiki. Uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, yaitu untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata data *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan. Apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan setelah diberi perlakuan memiliki keterampilan membaca yang sama atau tidak.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik uji parametrik yaitu uji *t*. Uji *t* (*independent sample T test*) yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 dengan taraf signifikan 5% maka terdapat perbedaan keterampilan membaca siswa dan sebaliknya jika angka signifikan  $< 0.05$  maka tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa. Dengan kata lain jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a =$  diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_o =$  diterima.

### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen

dengan satu variabel dependen. Persamaan umum linier sederhana adalah.<sup>24</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang dipredisikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi (kemiringan) yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Jadi, harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar. Sebaliknya jika koefisien korelasi rendah, maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu jika koefisien korelasi negatif, maka harga juga negatif. Sebaliknya jika koefisien korelasi positif, maka harga b juga positif.

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut.

$$a = \frac{(\sum X)x(\sum X^2) - (\sum X)x(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dengan membuat perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol baik sebelum diberi perlakuan maupun setelah diberi perlakuan. Hasil dari keterampilan membaca tersebut diambil dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*, serta rata-rata nilai dari afektif dan psikomotorik siswa.

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki perbedaan dan

---

<sup>24</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 205.

peningkatan atau tidak, setelah diberikannya perlakuan yang berbeda pada setiap kelas, yaitu kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode *Drill* dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode tugas.

